

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai di Kelurahan Bulak Banteng dan Kelurahan Sidotopo Wetan, Kota Surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan yang positif, yang tercermin dari kemampuan pimpinan dalam membina hubungan dan kerja sama, memimpin serta mengarahkan pekerjaan, melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan, melakukan pengorganisasian dan pembagian tugas secara efektif, serta mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab, mampu meningkatkan kepuasan kerja pegawai dalam organisasi.
2. Lingkungan kerja juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepuasan kerja pegawai di Kelurahan Bulak Banteng dan Kelurahan Sidotopo Wetan, Kota Surabaya. Lingkungan kerja yang kondusif, yang ditunjukkan melalui pencahayaan ruang kerja yang memadai, kenyamanan suhu udara, sirkulasi dan kualitas udara yang baik, serta kondisi kerja yang aman dan nyaman, mendorong pegawai untuk merasa lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Budaya organisasi terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan kepuasan kerja pegawai di Kelurahan Bulak Banteng dan Kelurahan Sidotopo Wetan, Kota

Surabaya. Budaya organisasi yang kuat, yang tercermin dari kebiasaan dan norma kerja yang positif, sikap dan hubungan kerja yang harmonis antarpegawai, konsistensi penerapan peraturan, serta internalisasi nilai-nilai dan pedoman perilaku organisasi, turut memperkuat kepuasan kerja pegawai secara menyeluruh.

4. Kepemimpinan, lingkungan kerja, dan budaya organisasi secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai di Kelurahan Bulak Banteng dan Kelurahan Sidotopo Wetan, Kota Surabaya. Sinergi dan keterpaduan ketiga variabel tersebut menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tingkat kepuasan kerja pegawai yang optimal.
5. Lingkungan kerja merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap kepuasan kerja pegawai di Kelurahan Bulak Banteng dan Kelurahan Sidotopo Wetan, Kota Surabaya. Temuan ini menegaskan bahwa kondisi lingkungan kerja yang baik menjadi faktor utama dalam mendorong peningkatan kepuasan kerja dibandingkan dengan variabel lain yang diteliti.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pimpinan kelurahan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif melalui pembinaan kemampuan

memimpin, pengarahan kerja yang jelas, serta pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang proporsional guna meningkatkan kepuasan kerja pegawai.

2. Pemerintah daerah perlu memprioritaskan perbaikan dan pemeliharaan lingkungan kerja fisik, khususnya terkait pencahayaan, kenyamanan suhu, sirkulasi udara, serta aspek keamanan, mengingat lingkungan kerja terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kepuasan kerja pegawai.
3. Penguatan budaya organisasi perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan menanamkan nilai-nilai kerja positif, membangun kebiasaan dan norma kerja yang mendukung kinerja, serta menerapkan peraturan kerja secara konsisten dan adil di lingkungan kelurahan.
4. Peningkatan sinergi antara kepemimpinan, lingkungan kerja, dan budaya organisasi perlu diwujudkan melalui perencanaan dan pelaksanaan kebijakan manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi agar mampu menciptakan kepuasan kerja pegawai secara optimal.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan kerja pegawai, seperti kompensasi, motivasi kerja, atau pengembangan karier, serta memperluas objek dan metode penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.